ABSTRAK

Disertasi ini berjudul: **Evaluasi Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Pendidikan Multikultural di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk** di Tulis Oleh Mohammad Ali Yusron, NIM. 1890502230025. S3/Studi Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Promotor 1. Prof. Dr. H. Mujamil, M.Ag. dan Promotor II. Prof. Dr. H. Teguh, M.Ag

Kata Kunci: *Evaluasi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Multikultural, Moderasi Beragama, Toleransi, Madrasah Aliyah.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin pentingnya pengembangan pendidikan multikultural di lembaga pendidikan Islam sebagai respons terhadap realitas masyarakat Indonesia yang plural dan kompleks. Berbagai fenomena intoleransi, diskriminasi, radikalisme, serta konflik sosial yang berlatar belakang perbedaan agama, budaya, dan identitas menunjukkan bahwa nilai-nilai multikultural belum sepenuhnya terinternalisasi dalam kehidupan peserta didik. Di sisi lain, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang toleran, moderat, inklusif, dan menghargai keberagaman. Namun, praktik evaluasi PAI selama ini masih cenderung berorientasi pada aspek kognitif dan belum optimal dalam mengukur perkembangan sikap serta perilaku multikultural peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam mengenai evaluasi Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan pendidikan multikultural di madrasah.

Penelitian ini difokuskan pada empat aspek utama, yaitu: (1) konsep evaluasi kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan pendidikan multikultural, (2) program pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam memperkuat nilai-nilai multikultural, (3) proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam yang mendukung pendidikan multikultural, dan (4) Implikasi hasil belajar peserta didik dalam kaitannya dengan pemahaman, sikap, dan perilaku terhadap keberagaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara komprehensif evaluasi Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan pendidikan multikultural di MAN 1 dan MAN 2 Nganjuk.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi terhadap kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru Pendidikan Agama Islam, guru mata pelajaran terkait, serta peserta didik. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi Pendidikan Agama Islam yang efektif dalam mengembangkan pendidikan multikultural dilaksanakan secara komprehensif melalui evaluasi kurikulum, proses, program, dan hasil belajar. Pada aspek kurikulum, nilai-nilai toleransi, moderasi beragama, kesetaraan, keadilan, dan penghormatan terhadap keberagaman telah diintegrasikan dalam tujuan, materi, dan kegiatan pembelajaran. Pada aspek pembelajaran, guru menerapkan strategi pembelajaran dialogis, kolaboratif, dan reflektif yang mendorong peserta didik untuk menghargai perbedaan serta membangun interaksi sosial yang inklusif. Pada aspek pembelajaran, berbagai kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler berbasis moderasi beragama menjadi sarana internalisasi nilai-nilai multikultural. Sementara itu, evaluasi hasil belajar tidak hanya mengukur kemampuan kognitif peserta didik, tetapi juga mencakup aspek afektif, psikomotorik, dan spiritual yang tercermin dalam sikap toleran, perilaku sosial yang harmonis, serta kemampuan hidup berdampingan di tengah keberagaman.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi Pendidikan Agama Islam berbasis multikultural merupakan sistem evaluasi yang holistik, integratif, dan berkelanjutan yang mencakup evaluasi kurikulum, pembelajaran, pendidikan, dan hasil belajar peserta didik. Model evaluasi ini terbukti mampu memperkuat internalisasi nilai-nilai toleransi, moderasi beragama, demokrasi, kesetaraan, dan penghormatan terhadap keberagaman sehingga berkontribusi dalam membentuk peserta didik yang religius, moderat, inklusif, dan mampu hidup harmonis dalam masyarakat multikultural.

ABSTRACT

This dissertation is entitled: **The Concept of Evaluation of Islamic Religious Education in Developing Multicultural Education at State Islamic Senior High School 1 and State Islamic Senior High School 2 in Nganjuk** Written by Mohammad Ali Yusron, NIM.1890502230025. Doctoral Degree/Islamic Studies, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Promoter 1.Prof. Dr. H. Mujamil, M.Ag. and Promoter II. Prof. Dr. H. Teguh, M.Ag

Keywords: *Evaluation of Islamic Religious Education, Multicultural Education, Religious Moderation, Tolerance, Madrasah Aliyah.*

This research is motivated by the growing importance of multicultural education in Islamic educational institutions in response to the reality of a pluralistic and complex Indonesian society. Various phenomena of intolerance, discrimination, radicalism, and social conflicts based on differences in religion, culture, and identity indicate that multicultural values have not been fully internalised in students' lives. Islamic Religious Education (PAI) plays a strategic role in shaping students who are tolerant, moderate, inclusive, and respectful of diversity. However, PAI evaluation practices to date tend to be oriented towards cognitive aspects and are not optimal in measuring the development of students' multicultural attitudes and behaviours. Therefore, this study examines the concept of evaluating Islamic Religious Education to support the development of multicultural education in madrasas.

This research focuses on four main aspects: (1) evaluation of the Islamic Religious Education curriculum in developing multicultural education, (2) evaluation of the Islamic Religious Education learning program in strengthening multicultural values, (3) evaluation of the Islamic Religious Education teaching and learning process that supports multicultural education, and (4) implications of student learning outcomes in relation to understanding, attitudes, and behavior toward diversity. This research aims to analyse and describe the concept of evaluating Islamic Religious Education in the development of multicultural education at MAN 1 and MAN 2 Nganjuk.

This study employed a qualitative, phenomenological approach. Data collection was conducted through in-depth interviews, participant observation, and documentation studies with the principal, vice principal, Islamic Religious Education teachers, related subject teachers, and students. Data analysis was conducted interactively through data condensation, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was achieved through triangulation of sources, techniques, and time.

The research results indicate that an effective evaluation of Islamic Religious Education for the development of multicultural education must be comprehensive, covering the curriculum, processes, programs, and learning outcomes. In the curriculum, the values of tolerance, religious moderation, equality, justice, and respect for diversity are integrated into the objectives, materials, and learning activities. In the learning process, teachers use dialogic, collaborative, and reflective strategies that encourage students to appreciate differences and foster inclusive social interactions. In the learning program aspect, intracurricular, cocurricular, and extracurricular activities grounded in religious moderation help internalise multicultural values. Meanwhile, learning outcome evaluation not only measures students' cognitive abilities but also includes affective, psychomotor, and spiritual aspects, as reflected in tolerant attitudes, harmonious social behaviour, and the ability to coexist amid diversity.

The conclusion of this study indicates that multicultural-based Islamic Religious Education evaluation is a holistic, integrative, and sustainable system encompassing the curriculum, learning process, educational program, and student learning outcomes. This evaluation model strengthens the internalisation of tolerance, religious moderation, democracy, equality, and respect for diversity, and helps shape students who are religious, moderate, inclusive, and able to live harmoniously in a multicultural society.

الملخص

عنوان الرسالة: تقويم التربية الإسلامية في تنمية التربية على التعددية الثقافية في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى والمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثانية في نجانجوك. أعد هذه الرسالة محمد علي يسرون، رقم القيد: ١٨٩٠٥٠٢٢٣٠٠٢٥، لنيل درجة الدكتوراه في الدراسات الإسلامية، بجامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية بتولونج أجونج، تحت إشراف الأستاذ الدكتور الحاج **مجامل**، الماجستير في الدراسات الإسلامية، مشرفًا أول، والأستاذ الدكتور الحاج **تيغوه**، الماجستير في الدراسات الإسلامية، مشرفًا ثانيًا.

الكلمات المفتاحية: تقويم التربية الإسلامية، التربية على التعددية الثقافية، الاعتدال الديني، التسامح، المدرسة الثانوية الإسلامية.

تنبع أهمية هذا البحث من تزايد الحاجة إلى تنمية التربية على التعددية الثقافية في مؤسسات التعليم الإسلامي، استجابةً لواقع المجتمع الإندونيسي الذي يتسم بالتعددية والتعقيد. وتدل ظواهر التعصب، والتمييز، والتطرف، والصراعات الاجتماعية الناجمة عن الاختلافات الدينية والثقافية والهوياتية، على أن قيم التعددية الثقافية لم تترسخ بعد بصورة كاملة في حياة المتعلمين. ومن ناحية أخرى، تؤدي التربية الإسلامية دورًا استراتيجيًا في بناء شخصية المتعلمين القائمة على التسامح، والاعتدال، والانفتاح، واحترام التنوع. غير أن ممارسات تقويم التربية الإسلامية لا تزال تتركز في الغالب على الجوانب المعرفية، ولم تحقق المستوى المأمول في قياس تطور اتجاهات المتعلمين وسلوكياتهم المرتبطة بالتعددية الثقافية. ومن ثم، تبرز الحاجة إلى إجراء دراسة معمقة حول مفهوم تقويم التربية الإسلامية في تنمية التربية على التعددية الثقافية في المدارس الإسلامية.

يركز هذا البحث على أربعة محاور رئيسية، وهي: (1) تقويم منهج التربية الإسلامية في تنمية التربية على التعددية الثقافية، (2) تقويم برامج تعليم التربية الإسلامية في تعزيز قيم التعددية الثقافية، (3) تقويم عملية التعليم والتعلُّم في التربية الإسلامية بما يدعم تنمية التربية على

التعددية الثقافية، و(4) الآثار المترتبة على نواتج تعلُّم المتعلمين فيما يتعلق بفهمهم، واتجاهاتهم، وسلوكهم تجاه التنوع. ويهدف هذا البحث إلى تحليل مفهوم تقويم التربية الإسلامية في تنمية التربية على التعددية الثقافية في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى(MAN 1) والمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثانية (MAN 2) في نجانجوك، ووصفه وصفًا شاملًا.

اعتمد هذا البحث المنهج الكيفي، مع توظيف المدخل الظاهراتي (الفينومينولوجي). وجُمعت البيانات من خلال المقابلات المتعمقة، والملاحظة بالمشاركة، ودراسة الوثائق، وشملت مديري المدرستين، ونائبي المدير، ومعلمي التربية الإسلامية، ومعلمي المواد ذات الصلة، فضلًا عن المتعلمين. وأُجري تحليل البيانات بصورة تفاعلية من خلال تكثيف البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج، في حين تم التحقق من مصداقية البيانات باستخدام التثليث من حيث المصادر، والأساليب، والزمن.

أظهرت نتائج البحث أن تقويم التربية الإسلامية الفعال في تنمية التربية على التعددية الثقافية ينبغي أن ينفذ تنفيذًا شاملًا من خلال تقويم المنهج الدراسي، وعملية التعليم والتعلُّم، والبرامج التعليمية، ونواتج التعلُّم. فعلى مستوى المنهج الدراسي، أُدمجت قيم التسامح، والاعتدال الديني، والمساواة، والعدالة، واحترام التنوع في الأهداف، والمحتوى التعليمي، والأنشطة التعليمية. وعلى مستوى عملية التعليم والتعلُّم، طبق المعلمون استراتيجيات تعليمية قائمة على الحوار، والتعاون، والتأمل، بما يسهم في تشجيع المتعلمين على احترام الاختلافات، وبناء تفاعلات اجتماعية قائمة على الانفتاح والاندماج. أما على مستوى البرامج التعليمية، فقد شكلت الأنشطة المنهجية، والأنشطة المصاحبة للمنهج، والأنشطة اللامنهجية القائمة على مبادئ الاعتدال الديني وسيلة لترسيخ قيم التعددية الثقافية. وفيما يتعلق بتقويم نواتج التعلُّم، فإنه لم يقتصر على قياس القدرات المعرفية لدى المتعلمين، بل شمل أيضًا الجوانب الوجدانية، والمهارات النفسحركية، والروحية، التي تجلت في مواقف تتسم بالتسامح، وسلوك اجتماعي منسجم، والقدرة على التعايش في ظل التنوع.

خلصت نتائج هذا البحث إلى أن مفهوم تقويم التربية الإسلامية القائم على التربية على التعددية الثقافية يعد نظامًا تقويميًا شاملًا، وتكامليًا، ومستدامًا، يشمل تقويم المنهج الدراسي، وعملية التعليم والتعلُّم، والبرامج التعليمية، ونواتج تعلُّم المتعلمين. وقد أثبت هذا النموذج التقويمي فاعليته في ترسيخ قيم التسامح، والاعتدال الديني، والديمقراطية، والمساواة، واحترام التنوع، مما يسهم في إعداد متعلمين متدينين، معتدلين، منفتحين على الآخرين، وقادرين على التعايش بانسجام في مجتمع متعدد الثقافات.